

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan Otobus Sinar Jaya Sudah menerapkan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum dengan hasil Lulus dengan perbaikan.
2. Kendala yang dihadapi Perusahaan Otobus Sinar Jaya dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang sesuai dengan PM 85 tahun 2018 yaitu:
  - a) Pada elemen Komitmen dan Kebijakan, PO Sinar Jaya belum melaksanakan elemen tersebut dengan maksimal dikarenakan PO Sinar Jaya belum membuat dan menempelkan Tujuan yang hendak dicapai pada lokasi-lokasi strategis sesuai dengan PM 85 tahun 2018. Hal ini dikarenakan keterbatasan biaya, serta kerjasama antar bagian ke tim Sistem Manajemen Keselamatan yang terhambat karena beban job yang sangat padat.
  - b) Elemen yang mendapatkan Nilai terendah yaitu 6,6 karena belum dibuat tentang Deskripsi (Persyaratan, Ekspetasi, Implementasi, Prosedur terkait) Kendala pada pembuatan Deskripsi ini karena beban job yang sangat padat, yaitu pada Elemen Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan, Dokumentasi dan Data, Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan, Pelaporan Kecelakaan Internal, Dan yang mendapat nilai tertinggi yaitu pada Elemen Pengukuran Kinerja yaitu mendapatkan nilai 10 karena semuanya sudah diterapkan.
  - c) Pada elemen Monitoring dan Evaluasi PO Sinar Jaya sudah melakukan sesuai dengan KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 namun kegiatan Monitoring dan Evaluasi tersebut belum dilaksanakan secara maksimal dikarenakan keterbatasan biaya, dan kurangnya Sumber Daya Manusia.

3. Usulan perbaikan terhadap PO Sinar Jaya dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang sesuai dengan PM 85 tahun 2018 yaitu :
  - a) Perusahaan Otobus Sinar Jaya perlu mengadakan Evaluasi pada bagian keuangan untuk memperbaiki kendala tersebut dan diadakan perekrutan tim yang lebih banyak sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi hambatan kerjasama antar tim Sistem manajemen Keselamatan. sehingga PO Sinar Jaya dapat melakukan meningkatkan keselamatan demi memberikan pelayanan yang aman, nyaman, dan berkeselamatan kepada masyarakat.
  - b) PO Sinar Jaya perlu memperbaiki dan membuat Deskripsi (Persyaratan, Ekspetasi, Implementasi, Prosedur terkait) pada Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum PO Sinar Jaya agar penilaian bisa didapatkan secara maksimal.
  - c) Monitoring dan Evaluasi harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keselamatan pada pelayanan angkutan sebagai upaya dalam peningkatan keselamatan sebagai standar pelayanan yang diberikan.

## **V.2 Saran**

Dari pembahasan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan Otobus Sinar Jaya perlu Melakukan evaluasi terhadap bagian keuangan untuk mengatasi kendala Anggaran dalam memaksimalkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan.
2. PO Sinar Jaya perlu melengkapi Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sesuai dengan PM 85 Tahun 2018 agar penerapan sistem manajemen keselamatan pada PO Sinar Jaya dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Monitoring dan Evaluasi harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keselamatan pada pelayanan angkutan sebagai upaya dalam peningkatan keselamatan sebagai standar pelayanan yang diberikan.
4. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk mengembangkan dan mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum dan menyempurnakan penelitian sebelumnya. Peraturan mengenai sistem manajemen keselamatan angkutan umum perlu dipertegas di Indonesia karena saat ini aturan mengenai sistem manajemen keselamatan sudah ada namun masih terdapat beberapa prosedur yang belum jelas dan kurangnya sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan bagi pengelola maupun perusahaan angkutan yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, L., Sugiarto, S. and Anggraini, R. (2019) 'Penerapan Metode Ipa (Importance Performance Analysis) Untuk Menganalisis Kepentingan Dan Kepuasan Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Bus Trans Koetaradja (Studi Kasus: Koridor I Keudah – Darussalam)', *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*, 2(2), pp. 164–173. doi: 10.24815/jarsp.v2i2.13453.
- FAUZA, N. (2019) 'Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum Pada ...'. Available at: <http://repository.uin-suska.ac.id/20886/>.
- Kondawe, C. (2021) 'Skripsi penilaian penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum di po. efisiensi'.
- Ligoresi, R. R. *et al.* (2017) 'Penerapan Metode Fuzzy Service Quality ( Servqual ) Untuk Menganalisa Kepuasan Pelayanan Pendidikan', *J-Icon*, 5(2), pp. 48–58.
- Maulidhany, K. (2020) 'Proposal tugas akhir efektivitas penerapan sistem manajemen keselamatan perusahaan pada po bus xyz di daerah istimewa yogyakarta'.p
- Muzammil, kevin, Junita Koesoemawati, D. and Kriswardhana, W. (2019) 'Evaluasi Standar Pelayanan Minimum dan Tingkat Kepuasan Penumpang di Terminal Angkutan Umum Tawang Alun Jember', *Rekayasa Sipil*, 13(2), pp. 89–96. doi: 10.21776/ub.rekayasipil.2019.013.02.2.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan perusahaan angkutan umum.
- Retno, Wahyu, 2019 (2019) 'Pemastian kondisi teknis dan penilaian kelaikan jalan ban vulkanisir'.
- Sugiyono (2017) 'Download metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d sugiyono pdf Click here to get file', p. 380.
- Wibisono, A. and , S. (2016) 'Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan', *PERFORMANCE ' Jurnal Bisnis & Akuntansi'*, 6(2), p. 32. doi: 10.24929/feb.v6i2.268.